

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil sekaligus pembahasan yang ada didalam penelitian ini, simpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Quality Control* yang dilaksanakan pada PG KEBON AGUNG pada proses produksi telah berjalan secara efektif. Hal ini dibuktikan dari tingkat kerusakan ditunjukkan dengan jarak antara tingkat kerusakan dan batas toleransi kerusakan yang ditetapkan PG KEBON AGUNG.
2. Tingkat kerusakan pada tahun 2015 berada dibawah garis *Lower Control Limit* (LCL), meskipun terjadi kenaikan kerusakan pada tahun 2016 hingga titik kerusakan berada diatas garis *Upper Control Limit* (UCL), namun masih dibawah batas toleransi yang telah ditetapkan oleh PG KEBON AGUNG, tetapi tingkat kerusakan dan pada tahun 2017 mengalami penurunan meskipun berada sedikit diatas garis *Upper Control Limit* (UCL) tetapi tetap masih jauh dibawah batas toleransi kerusakan yang ditetapkan oleh PG KEBON AGUNG.
3. Terdapat empat faktor yang memengaruhi kerusakan produk yaitu mesin, manusia, metode dan bahan baku. Namun pada PG KEBON AGUNG selama kurun waktu 3 tahun hingga pada tahun 2018, faktor yang sangat memengaruhi kerusakan produk merupakan mesin. Mesin menjadi faktor terbesar sebelum manusia karena didalam pipa-pipa produksi sering ditemui

kerak hasil sisa produksi yang masih menempel pada pipa sehingga pada hasil produksi awal dan akhir tingkat kerusakan sangat tinggi.

4. Upaya pemaksimalan *Quality Control* telah membuahkan hasil hingga dapat dilihat pada tahun 2016 ke tahun 2017 tingkat kerusakan mengalami penurunan, namun akan lebih baik apabila PG KEBON AGUNG dapat tetap terus melakukan upaya untuk menyelidiki apa saja faktor-faktor yang dapat meminimalkan tingkat kerusakan pada hasil produksi gula kristal.

B. Saran

1. Dapat dilakukan pengecekan ulang dan perawatan (*maintenance*) yang lebih berkala pada mesin pada saat sebelum, setelah dan bahkan pada masa tutup giling, dikarenakan mesin inilah yang menjadi salah satu penyebab terjadinya kerusakan yang tinggi pada saat awal dan akhir giling, karena saat ini hanya dilakukan *maintenance* dalam hitungan sekali setahun dan ini masih mengakibatkan banyaknya kerusakan sehingga dapat dilihat bahwa *maintenance* pada mesin masih kurang maksimal, oleh sebabnya akan lebih baik apabila dilakukan *maintenance* mesin dilakukan lebih dari sekali dalam setahun yaitu dapat dilakukan pada saat tutup giling dan pada saat akhir dan awal giling sehingga dengan *maintenance* mesin yang lebih maksimal, maka hasil yang didapatkan akan lebih maksimal dan akan lebih efisien dan efektif dalam hal waktu sekaligus peluang terjadinya kerusakan pada produk dapat semakin diminimalkan.
2. Pada saat terjadi kerusakan pada mesin yang mengakibatkan meningkatnya kerusakan pada hasil produksi maka apabila memungkinkan dapat dilakukan pembuatan gula dengan menggunakan cara manual. Cara ini

dapat digunakan untuk sementara waktu (pada saat proses *maintenance* atau pemeriksaan secara *accidental* apabila ditemui bahwa salah satu mesin bermasalah dan butuh untuk dilakukan pengecekan dan pergantian pada bagian mesin tersebut, contoh pada saat pergantian *cane cutter*), cara ini digunakan untuk meminimalkan hasil akhir produksi yang berpeluang menjadi gula repro sehingga waktu yang nantinya digunakan untuk memproses ulang gula yang rusak dapat diminimalkan.

3. Dapat lebih memperhatikan bahan baku yang akan digunakan dengan cara hanya menggunakan bahan-bahan berkualitas tinggi sehingga mutu yang dihasilkan akan semakin tinggi sekaligus dapat lebih memperhatikan dalam hal melakukan pengecekan pada operator yang menjalankan mesin, karena operator yang menjalankan mesin sangat berpengaruh penting pada mesin yang akan dioperasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinda, Dewa Tri. 2013. *Studi Tentang Budaya Kerja Pegawai Di Lingkungan Badan Kepegawaian Daerah Kutai Kartanegara*. eJournal Administrasi Negara, 2013, 1 (3): 962-976.
- Astari, Amanda Riwanti. 2014. *Aliran Informasi Dalam Sistem Organisasi Pada Kedutaan Beras Republik Indonesia (KBRI) CANBERRA*. www.ejournal.unair.ac.id.
- Fakhmi, Rahman dan Riawati. 2014. *Desain Sistem Keamanan Pangan Hazard Analysis And Critical Control Point (HACCP) Pada Proses Produksi Gula PG Kebon Agung Malang*. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri vol. 2 No. 6 Teknik Industri Universitas Brawijaya.
- Gaol, Chr.Jimmy Lbn. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. PT Grasindo. Jakarta.
- Gemiralda, Marisa. 2016. *Sales Culture : Peran Leader Dalam Membangun Budaya Jual Yang Unggul*. Gramedia. Jakarta.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Media Nusa Creative.
- Hariastuti, Ni Luh Putu. 2015. *Analisis Pengendalian Mutu Produk Guna Meminimalisasi Produk Cacat*. Seminar Nasional IENACO. Surabaya.
- Ivanto, Muhammad. 2014. *Pengendalian Kualitas Produksi Koran Menggunakan Seven Tools Pada Pt. Akcaya Pariwisata Kabupaten Kubu Raya*. (Online). diambil dari : [http:// download .portalgaruda. org/article. php?articl e =3250 5 & val=2312](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=32505&val=2312).
- Karamoy, Amir. 2011. *Waralaba Jalur Bebas Hambatan Menjadi Pengusaha Sukses*. Gramedia. Jakarta.
- Latifna, Farhan. *Analisis Pengendalian Kualitas Di Perusahaan Bakpia Pathuk Dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan Produk Dengan Menggunakan Metode X Dan R*. 2013. Yogyakarta.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis disertai dan Karya Ilmiah*. Kencana. Jakarta.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

- Poerwanto, Hendra. 2014. *Seven Basic Quality Tools Part Fish Bone Diagram*. diambil dari : <https://sites.google.com/site/kelolakualitas/Diagram-Fishbone>.
- Puspitasari, Ellen yunita dan Debora Anne Yang Aysia. *Perancangan System Pengendalian Kualitas Di PT X.Titra*.volume 3 nomer 2, juli. diambil dari; <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=336532&val=6504&title=Perancangan%20Sistem%20Pengendalian%20Kualitas%20di%20PT%20X>.
- PT Kebon Agung. 2018. Pengawas Mutu. <http://www.ptkebonagung.com/index.php/informasi-kebon-agung/produksi/pengawas-mutu>.
- PT Kebon Agung. 2018. *Sejarah PG Kebon Agung*. <http://www.ptkebonagung.com>.
- Siyoto, Sandu dan Sodik Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media.Yogyakarta.
- Suharso, Puguh. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*.
- Sugiarto, Eko. 2017. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Suaka Media. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sutopo, Hadi Ariesto dan Adrianus Arief. 2010. *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Windarti, Tantri. *Pengendalian Kualitas Untuk Meminimasi Produk Cacat Pada Proses Produksi Besi Beton*.TI Undip.volume 9 nomer 3. September. diambil dari; <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgti/article/view/7365>.
- Yulianto dan Putra, Yanuar Surya. *Analisis Quality Control Pada Produksi Susu Sapi Di Cv Cita Nasional Getasan Tahun 2014*. Desember. diambil dari; jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/download/106/94.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Yunus, Eddy dan Christian Aditya Ari. 2016. *Manajemen Strategis*. ANDI. Yogyakarta.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. KENCANA. Jakarta.

Zaenuddin, Muhammad. 2015. *Isu, Problematika, dan Dinamika Perekonomian, dan Kebijakan Publik: Kumpulan Essay, Kajian, dan Hasil Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Deepublish. Yogyakarta.

Zaharuddin, Harmaizar. 2010. *Menangkap Peluang Usaha*. CV Dian Anugrah Prakasa. Bekasi

